

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 02	NOMER: 02	HALAMAN: 78 - 82	SURABAYA 2016	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	---------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi (UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono, S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 2 Nomer 2/JKPTB/16 (2016)	
KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA SISWA YANG DIBERI METODE <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) DAN METODE <i>JIGSAW</i> PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN KELAS X TGB SMK NEGERI 3 JOMBANG <i>Ayu Cahyaningrum, Drs. Ir. Sutikno, MT</i>	01 – 08
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEKANIKA TEKNIK MELALUI PEMBELAJARAN <i>KOOPERATIF TEAM ASISSTED INDIVIDUALIZATION (TAI)</i> SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 JOMBANG <i>Julis Mayanti, Drs. H. Bambang Sabariman, ST. MT.</i>	09 – 19
PENERAPAN MEDIA CD (<i>COMPACT DISK</i>) INTERAKTIF PADA MODEL PEMBELAJARAN <i>EXPLICIT INSTRUCTION</i> DENGAN MATERI TEKNIK PENGOPERASIAN ALAT SIPAT DATAR DALAM PEKERJAAN PENGUKURAN ELEVASI TANAH DI KELAS X GB SMK NEGERI 5 SURABAYA <i>Andik Septian Pratama, Soeparno,</i>	20 – 29
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI <i>SELF EFFICACY</i> PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN <i>Nita Sari, Didiek Purwadi,</i>	30 – 38
PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MEDIA MAKET RUMAH SEDERHANA PADA MATA PELAJARAN MEMBUAT GAMBAR RENCANA KELAS X TGB SMK NEGERI KUDU JOMBANG <i>Safrizal, Drs. Hasan Dani, MT,</i>	39 – 47

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK (*AUTO CAD*) PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 NGASEM KEDIRI

Abner Sinamau, Karyoto,..... 48 – 56

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN *HANDOUT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMK Negeri 1 NGANJUK

Vinsensius Ferrer Kua, Nurmi Frida DBP, 57 – 67

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DENGAN MEDIA *MACROMEDIA FLASH* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN PEMBUATAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI KELAS X KK SMK NEGERI 2 SURABAYA

Faris Budi Prasetya, Hasan Dani,..... 68 – 77

PETA KEMAMPUAN DASAR MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG SEKOLAH (SMK, SMA DAN MA) DI PRODI S-1 PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Aditya Permadany, Suprpto, 78 - 82



**PETA KEMAMPUAN DASAR MAHASISWA DENGAN LATAR BELAKANG
SEKOLAH (SMK, SMA DAN MA) DI PRODI S-1 PENDIDIKAN TEKNIK
BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Aditya Permadany

SI Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email: adityapermadany@gmail.com

Suprpto, S.Pd., M.T.

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pendidikan di Indonesia adalah hal utama agar sumber daya manusia memiliki ilmu pengetahuan menghadapi tantangan di era globalisasi. Sekolah menengah atas dan sederajat di Indonesia ada SMA, SMK dan MA yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan peta kemampuan dasar mahasiswa pada prodi PTB di Unesa .

Penelitian ini adalah penelitian analitis deskriptif, peneliti menyajikan data dan menggambarkan seperti apa adanya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PTB yang berjumlah 588 mahasiswa, sampel penelitian ini adalah mahasiswa PTB angkatan 2009 sampai 2013 dengan jumlah 282 mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari BAAK, PUSKOM dan data transkrip. Data mahasiswa yang diperoleh dikelompokkan berdasar asal sekolah mahasiswa dan data nilai mahasiswa dikelompokkan berdasar kelompok mata kuliah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2009 sampai dengan angkatan 2013 dari asal sekolah SMK berpotensi lebih di ilmu teknik sipil dengan rata-rata tertinggi 3,05, praktek 3,57 dan menggambar 3,05. Mahasiswa dari asal sekolah SMA dan MA berpotensi lebih di ilmu pendidikan dengan rata-rata tertinggi 3,28 dari SMA dan 3,23 dari MA.

Kata kunci: peta kemampuan dasar, mahasiswa PTB, berdasar asal sekolah

Abstract

Education in Indonesia is the main thing that human resources have the knowledge to face the challenges and demands in the era of globalization. High school and equal in Indonesia there SMA, SMK, and MA which aims to develop science. The purpose of this study was to map the basic capabilities of students in PTB Unesa.

This experiment is a descriptive analytical research, researchers presenting data and describe what their. This research is the student population totaling 588 students PTB, samples of this study are students PTB class of 2009 until 2013 with the number of 282 students. This research is done by collecting data from BAAK, PUSKOM and transcript data. Student data obtained and then classified by the school of origin and the value data broken down by groups of subjects.

The research results that students from 2009 until 2013 the based school student from SMK potentially more in civil engineering with the highest average price of 3.05, practices 3.57 and draw 3.05. Student from SMA and MA potentially more in education with the highest average 3.28 from SMA and 3.23 from MA.

Keywords : map basic skill, students PTB, background in high school

PENDAHULUAN

Sekolah menengah atas dan sederajat di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan namun berbeda aspek yang diajarkan. peserta didik di SMK diharapkan dapat mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja namun di SMA lebih bertujuan untuk perluasan pengetahuan guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Lain hal di MA yang mendapat kurikulum seperti SMA hanya saja pada MA terdapat porsi lebih mengenai pendidikan agama dan pengelolaannya pun dilakukan oleh kementerian agama.

Proses penyampaian materi perkuliahan di program studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) jurusan teknik sipil fakultas teknik universitas negeri Surabaya tidak ada perbedaan antara mahasiswa tamatan SMK, SMA dan MA. beberapa contoh pada mata kuliah dengan pengajar memberikan perkuliahan langsung kepada mahasiswa tamatan SMK, SMA dan MA. Jika dikelompokkan maka akan terdapat kelompok mata kuliah sebagai berikut ; mata kuliah pendidikan, mata kuliah keterampilan (praktek), mata kuliah teknik sipil dan mata kuliah menggambar.

Hasil penelitian Prayudi, dkk (2013:82) menyimpulkan bahwa, ada perbedaan hasil belajar mahasiswa berdasar asal sekolah menengah. Mahasiswa asal SMK mempunyai IPK rata-rata 2,763 dan mahasiswa asal SMA mempunyai IPK rata-rata 2,527. Berdasarkan buku wisuda ke-80 terdapat 13 lulusan PTB dengan IPK rata-rata 3,26. Wisuda ke-81 terdapat 40 lulusan PTB dengan IPK rata-rata 3,08. Wisuda ke-82 terdapat 15 lulusan PTB dengan IPK rata-rata 3,09.

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Pengumpulan data-data mahasiswa yang diperoleh dari BAAK berupa data lulusan dan data transkrip nilai mahasiswa. Data dari PUSKOM UNESA berupa data asal sekolah menengah mahasiswa. Data-data tersebut di kelompok-kelompokkan dari asal sekolah mahasiswa yang dari SMA, SMK, dan MA kemudian mengelompokkan data nilai transkrip berdasar kelompok mata kuliah yaitu kelompok mata kuliah kependidikan, keteknik sipil, menggambar dan praktek.

Selanjutnya adalah melakukan pengumpulan dokumen dalam rangka mengumpulkan data untuk kemudian diproses. Pengumpulan data dilapangan dapat berupa *quisioner* mahasiswa yang masuk dalam penelitian. Dari data-data tersebut dapat dilakukan pengolahan data dan analisa data meliputi penyuntingan, tabulasi sebagai dasar penarikan kesimpulan.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peta kemampuan dasar mahasiswa yang berasal dari SMK, SMA dan MAN pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

KAJIAN

Program pendidikan tinggi, pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. perguruan tinggi adalah wahana tenaga ahli yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas dan memberi sumbangan kepada pembangunan. Sebagai usaha sistematis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan teknik bangunan adalah salah satu program pendidikan di jurusan teknik sipil universitas negeri Surabaya yang mempunyai visi menghasilkan pendidik teknik bangunan yang unggul dalam pendidikan dan keilmuan.

Kompetensi pendidikan sekolah menengah dapat dibagi menjadi SMK, SMA dan MA. Untuk SMK dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Kompetensi kejuruan disesuaikan dengan kebutuhan industri dan lapangan kerja. Untuk SMA merupakan pendidikan yang mengarahkan peserta didik untuk lebih memahami bidang keilmuan tanpa mengutamakan keahlian atau keterampilan selayaknya pendidikan di SMK. Untuk MA merupakan jenjang pendidikan menengah yang hampir sama dengan SMA, hanya saja sekolah ini dikelola langsung oleh kementerian agama. Kompetensi di MA sama dengan SMA hanya saja pada sekolah ini lebih mengarah kepada pendidikan agama islam. Selain mengajarkan mata pelajaran seperti pada sekolah dasar, ada tambahan pelajaran seperti Al-Quran dan Hadist, aqidah dan akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan islam dan bahasa arab.

Kompetensi menurut Spencer dalam Palan (2007) adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan. Kompetensi terdiri dari 5 tipe karakteristik, yaitu

motif (kemauan konsisten sekaligus menjadi sebab dari tindakan), faktor bawaan (karakter dan respon yang konsisten), konsep diri (gambaran diri), pengetahuan (informasi dalam bidang tertentu) dan keterampilan (kemampuan untuk melaksanakan tugas).

Pemetaan, sebuah proses yang memungkinkan untuk mengenali elemen pengetahuan dan interaksi timbal balik hubungan yang dituangkan dalam *output* yang berbentuk gambar, tulisan, grafik.

Kemampuan, kapasitas seseorang dari dirinya sendiri yang dinilai berdasarkan yang dilakukannya dapat berupa kemampuan intrinsik dan kemampuan ekstrinsik.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenal sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau data catatan mengenai kemampuan mahasiswa PTB di Universitas Negeri Surabaya.

RANCANGAN PENELITIAN

Dalam tahapan pelaksanaan yang pertama dilakukan adalah pengumpulan data-data mahasiswa yang diperoleh dari BAAK berupa data lulusan dan data transkrip nilai mahasiswa. Data dari PUSKOM UNESA berupa data asal sekolah menengah mahasiswa. Data-data tersebut di kelompok-kelompokkan dari asal sekolah mahasiswa yang dari SMA, SMK, dan MA kemudian mengelompokkan data nilai transkrip berdasar kelompok mata kuliah yaitu kelompok mata kuliah kependidikan, keteknik sipilan, menggambar dan praktek.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PTB FT Unesa. Populasi penelitian ini berjumlah 588 mahasiswa. Sebagai sampel penelitian adalah mahasiswa PTB angkatan tahun 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013. Sampel penelitian ini adalah 67 mahasiswa dari angkatan 2009, 79 mahasiswa dari angkatan 2010, 49 mahasiswa dari angkatan 2011, 44 mahasiswa dari angkatan 2012 dan 43 mahasiswa dari angkatan 2013.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Mengumpulkan data-data yang diperlukan dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik dokumentasi yang dalam melakukannya bertujuan untuk mengumpulkan semua dokumen serta data mengenai peta kemampuan dasar mahasiswa PTB. Mengumpulkan data transkrip nilai mahasiswa dari BAAK Unesa. Adapun data yang diperoleh dari transkrip adalah nilai masing-masing mata kuliah dan IPK mahasiswa. Data nilai mahasiswa kemudian dikelompokkan menurut kelompok mata kuliah sesuai pengelompokkan yang disebut yaitu kelompok mata kuliah kependidikan, mata kuliah keteknik sipilan, mata kuliah menggambar dan mata kuliah praktek.

Mengumpulkan data asal sekolah mahasiswa dari PUSKOM Unesa. Adapun data yang diperoleh berupa data asal sekolah dan data nilai Ujian Nasional. Data asal sekolah mahasiswa dikelompokkan menurut asal sekolah yaitu kelompok SMA, SMK dan MA.

TEKNIK ANALISIS DATA

Pengumpulan data yang diperoleh berupa transkrip nilai masing-masing mata kuliah dan IPK mahasiswa. Data nilai mahasiswa dikelompokkan menurut kelompok mata kuliah yang sudah ada. Mengumpulkan data asal sekolah mahasiswa kemudian dilakukan pengelompokkan berdasar asal sekolah masing-masing mahasiswa.

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dikelompokkan berdasar kelompok yang ada. Mata kuliah dikelompokkan pada kelompok mata kuliah yang ada dan asal sekolah dikelompokkan berdasar kelompok SMK, SMA dan MA.

Mereduksi data dan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah untuk melakukan penelitian.

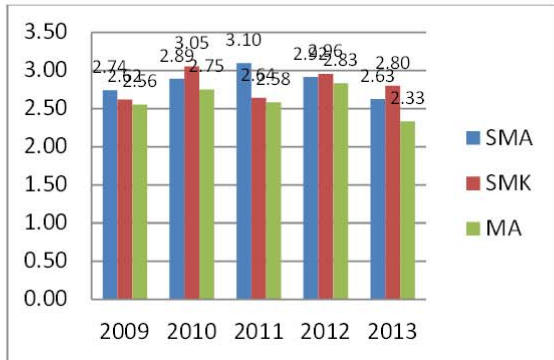
Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif dan dapat berupa tabel nilai mahasiswa, tabel kelompok mata kuliah dan grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data dan analisis dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian yang ditentukan. Dari data yang ada dapat dianalisis rata-rata nilai mata kuliah per kelompok mata kuliah berdasar asal sekolah. Adapun data asal sekolah mahasiswa PTB sebagai berikut :

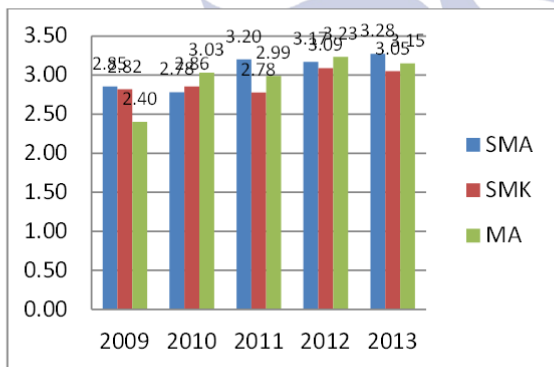
Tabel 1. Tabel jumlah mahasiswa PTB berdasar asal sekolah

ASAL SEKOLAH	TAHUN					RATA-RATA
	2009	2010	2011	2012	2013	
SMA	59,70%	40,51%	46,94%	65,91%	74,42%	57,49%
SMK	31,34%	55,70%	44,90%	27,27%	11,63%	34,16%
MA	8,96%	3,80%	8,16%	6,82%	13,95%	8,33%



Gambar 1. Grafik Rata-rata Nilai Kelompok Mata Kuliah Teknik Sipil Mahasiswa PTB

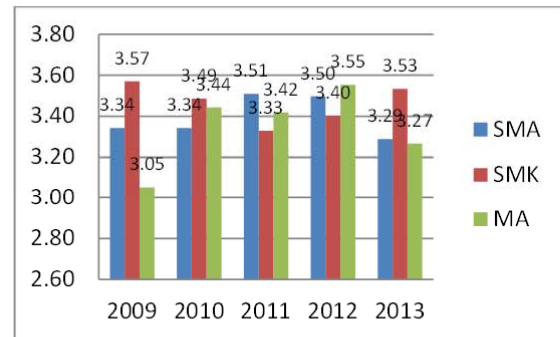
Dari gambar 1 diketahui rata-rata kelompok mata kuliah Teknik Sipil untuk mahasiswa PTB dari asal sekolah SMK lebih baik daripada SMA dan MA. Dari pernyataan tersebut bisa dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mahasiswa asal SMK yang telah mendapatkan pelajaran Mekrek dasar seperti Statika Bangunan pada saat sekolah dulu, sedangkan untuk mahasiswa SMA masih lebih baik dibandingkan mahasiswa asal MA karena SMA mendapatkan pelajaran Fisika dan Matematika yang merupakan dasar mata kuliah Mekrek, adapun alasan MA tidak lebih baik dari SMK dan SMA adalah porsi pelajaran Fisika dan Matematika tidak lebih banyak dari SMA dan tidak mendapat Ilmu Statika Bangunan yang merupakan dasar mata kuliah Mekrek.



Gambar 2. Grafik Rata-rata Nilai Kelompok Mata Kuliah Pendidikan Mahasiswa PTB

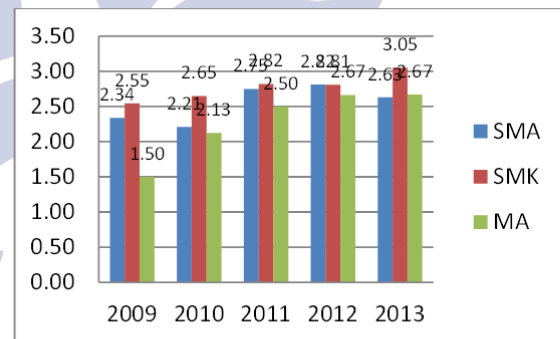
Dari gambar 2 diketahui rata-rata kelompok mata kuliah Pendidikan untuk mahasiswa PTB dari asal sekolah SMA lebih baik daripada SMK dan MA. Dari pernyataan tersebut bisa dipengaruhi oleh tingkat sosial dari SMA seperti mata pelajaran Bimbingan Konseling pada saat sekolah dulu, sedangkan untuk mahasiswa MA lebih baik daripada SMK karena di sekolah MA kurikulumnya tidak jauh berbeda dengan SMA hanya saja di MA ditambahkan pelajaran

keagamaan, adapun alasan SMK tidak lebih baik dari SMA dan MA adalah pengajaran di SMK lebih ke psikomotorik atau praktek daripada keilmuan seperti di SMA dan MA.



Gambar 3. Grafik Rata-rata Nilai Kelompok Mata Kuliah Praktek Mahasiswa PTB

Dari gambar 3 diketahui rata-rata kelompok mata kuliah Praktek untuk mahasiswa PTB dari asal sekolah SMK lebih baik daripada SMA dan MA. Dari pernyataan tersebut bisa dipengaruhi oleh kemampuan psikomotor mahasiswa asal SMK yang lebih banyak mendapatkan praktek disaat sekolah daripada SMA dan MA, sedangkan untuk mahasiswa SMA dan MA untuk mata pelajaran praktek sangat kurang karena lebih difokuskan dibidang keilmuan.



Gambar 4. Grafik Rata-rata Nilai Kelompok Mata Kuliah Menggambar

Dari gambar 4 diketahui rata-rata kelompok mata kuliah Menggambar untuk mahasiswa PTB dari asal sekolah SMK lebih baik daripada SMA dan MA. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh mata pelajaran Menggambar Teknik yang didapatkan oleh siswa SMK, adapun mahasiswa dari SMA dan MA tidak lebih baik daripada SMK adalah karena di SMA dan MA tidak mendapatkan pelajaran Menggambar Teknik seperti di SMK, hanya saja pelajaran Menggambar Teknik sebatas Menggambar Perspektif.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan dari data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Mengacu dari hasil analisis data pada mahasiswa asal sekolah SMK angkatan tahun 2010, 2012 dan 2013 berpotensi lebih di mata kuliah kelompok ketekniksipilan, namun angkatan tahun 2009 dan 2011 berpotensi lebih di mata kuliah praktek dan menggambar. Dari analisa tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa asal SMK berpotensi lebih di mata kuliah ketekniksipilan dan menggambar.
2. Ditinjau dari hasil analisis data pada mahasiswa asal sekolah SMA angkatan tahun 2009, 2011, dan 2013 berpotensi lebih di mata kuliah kelompok pendidikan, namun angkatan tahun 2010 dan 2012 berpotensi pada mata kuliah kelompok ketekniksipilan dan praktek. Dari analisa tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa asal SMA berpotensi lebih di mata kuliah pendidikan dan praktek.
3. Berdasarkan dari hasil analisis data pada mahasiswa asal sekolah MA angkatan tahun 2012 berpotensi lebih pada mata kuliah pendidikan dan praktek, dan angkatan 2009, 2010, 2011, 2013 berpotensi pada mata kuliah menggambar dan ketekniksipilan, namun keseluruhannya masih dibawah SMA dan SMK.

SARAN

1. Untuk institusi dalam hal ini jurusan teknik sipil, penyeleksian masuk mahasiswa pada prodi PTB pada saat tes keterampilan diberikan soal yang didalamnya terkait pengetahuan tentang keteknik sipilan, pendidikan, praktek dan menggambar sebagai dasar awal dan gambaran ilmu yang akan didapatkan oleh mahasiswa.
2. Untuk mahasiswa prodi PTB agar selisih nilai merata atau seimbang antar asal sekolah maka yang berasal dari SMA dan MA agar ditingkatkan lagi belajar di mata kuliah kelompok teknik sipil, praktek dan menggambar, sedangkan yang berasal dari SMK lebih ditingkatkan lagi belajar di mata kuliah kelompok pendidikan.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menganalisis dari mata kuliah yang lain seperti

pada kelompok teknik sipil bisa mengambil dari mata kuliah struktur beton, struktur baja, pada kelompok pendidikan bisa ditambahkan mata kuliah media pembelajaran, pada kelompok praktek bisa ditambahkan mata kuliah praktek beton, praktek ilmu ukur tanah, praktek mekanika tanah dan untuk menggambar bisa ditambahkan menggambar cad.

DAFTAR PUSTAKA

- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Palan, R. 2007. *Competency Management-A practitioner's Guide (Competency Management, Teknik Mengimplementasikan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi)*. Jakarta: PPM
- Prayudi, dkk. 2013. *Studi Perbandingan Hasil Belajar Mahasiswa Yang Berasal Dari SMK Dengan SMA Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. (Online). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/cived/article/view/1110/951>
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumiarti, Elni. 2003. *Analisis Perbedaan Prestasi Belajar Mahasiswa Yang Berasal Dari SMU dan SMK Sosial Pada Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang*. (Online). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/article/view/1412/5080>
- Suparno. 2005. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Universitas Negeri Surabaya. 2014. *Buku Wisuda Ke-79 Sarjana dan Diploma*. Surabaya: Unesa
- Universitas Negeri Surabaya. 2014. *Buku Wisuda Ke-80 Sarjana dan Diploma*. Surabaya: Unesa
- Universitas Negeri Surabaya. 2014. *Buku Wisuda Ke-81 Sarjana dan Diploma*. Surabaya: Unesa
- Universitas Negeri Surabaya. 2015. *Buku Wisuda Ke-82 Sarjana dan Diploma*. Surabaya: Unesa